
Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum, Saat Terjadi Dan Sesudah Terjadi Pandemi Covid-19 Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Pada BEI

Sylvia Andryana¹, Eko A Widayanto²

^{1,2} Universitas Mulawarman; Indonesia
correspondence e-mail*, sylviaandryana@gmail.com

Submitted: Revised: 2024/04/21 Accepted: 2024/05/21 Published: 2024/06/25

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT. Sarimelati Kencana Tbk before, during, and after the COVID-19 pandemic, covering the period from 2019 to 2023. The research method used is quantitative descriptive with a comparative approach, analyzing financial ratios such as liquidity, solvency, activity, profitability, and market value. The results show that in 2019, before the pandemic, the company's financial performance was stable. However, during the pandemic period (2020-2022), financial performance experienced significant decline, despite a temporary increase in 2021 due to innovations in selling pizza at strategic locations with promotional prices. In 2022, performance declined again, and post-pandemic (2023), the company has not yet stabilized its finances, as evidenced by decreases in profitability and market value ratios. The conclusion of this study is that the COVID-19 pandemic had a significant negative impact on the financial performance of PT. Sarimelati Kencana Tbk, and the company needs to implement more effective strategies to recover its performance post-pandemic.

Keywords

Financial performance, PT. Sarimelati Kencana Tbk, COVID-19 pandemic



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mewabah di berbagai negara di dunia. Pada akhir Desember 2019, wabah penyakit ini ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Penyebaran virus korona (Covid-19) yang cepat menyebabkan banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan global, termasuk penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) oleh pemerintah, serta penutupan berbagai aspek perdagangan global. Pemerintah memberlakukan pembatasan sosial, mengurangi kegiatan di luar rumah, menutup fasilitas umum, dan mengimbau pekerjaan dilakukan dari rumah. Di Indonesia, kasus pertama Covid-19 ditemukan pada 2 Maret 2020, dengan dua orang warga Jawa Barat yang tertular dari kerabat asal Jepang.

Penyebaran Covid-19 berdampak besar pada perekonomian global, termasuk Indonesia. Menurut data Kementerian Kesehatan (2021), pada Juli 2021, penyebaran Covid-19 di Indonesia mencapai 3.409.658 jiwa yang terinfeksi, dengan 2.770.092 jiwa sembuh dan 94.119 jiwa meninggal. Pandemi ini menyebabkan rumah sakit kewalahan menangani lonjakan pasien, dan banyak tenaga medis terinfeksi. Kegiatan bisnis dan aktivitas lainnya dihentikan untuk mencegah penyebaran

virus. Banyak perusahaan mengalami kerugian dan bangkrut, serta melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) terhadap karyawan. Namun, sektor food and beverage seperti PT Sarimelati Kencana Tbk (Pizza Hut) diduga tidak mengalami penurunan drastis.¹

Pizza Hut, dikelola oleh PT Sarimelati Kencana Tbk, adalah salah satu perusahaan makanan cepat saji terbaik di Indonesia. Pada tahun 2018, perusahaan ini melakukan penawaran umum pertama di Bursa Efek Indonesia untuk memperkuat pengembangan dan perluasan bisnis. Pada tahun 2019, Pizza Hut memiliki 516 gerai, meningkat menjadi 520 gerai di tahun 2020. Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dengan penurunan penjualan bersih dari Rp. 2,94 triliun pada triwulan 3 tahun 2019 menjadi Rp. 1,98 triliun pada triwulan 3 tahun 2020, penurunan sebesar 33%. Pembatasan sosial pemerintah adalah faktor utama penurunan ini.

Analisis kinerja keuangan sangat penting untuk menilai perkembangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menarik minat investor, karena menjadi salah satu faktor dalam keputusan investasi. Kinerja keuangan dapat dianalisis melalui laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Menurut Fahmi (2012), rasio keuangan adalah analisis terhadap kondisi suatu perusahaan, mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan rasio nilai pasar.² Kasmir (2019) menambahkan bahwa rasio keuangan memastikan hubungan antara komponen-komponen dalam neraca atau laba rugi perusahaan.³

Dini Tiara Tajriani (2023) melakukan analisis laporan keuangan sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19 dalam menilai kinerja keuangan industri food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan studi kasus PT Fast Food Indonesia Tbk untuk periode 2017-2022.⁴ Menggunakan beberapa rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk mengalami peningkatan sebelum pandemi dan penurunan selama dan setelah pandemi.

Ni Made Fridariani dan I Made Dana (2023) melakukan analisis komparasi kinerja keuangan perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI pada masa sebelum dan saat pandemi Covid-19 menggunakan uji Wilcoxon signed rank test. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai pasar, kecuali pada rasio aktivitas.

Jessica Nadine Mantiri dan Joy Elly Tulung (2022) menganalisis kinerja keuangan perusahaan food and beverage di BEI sebelum dan saat pandemi Covid-19 menggunakan uji paired sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan pada current ratio, total

¹ Kementerian Perindustrian. 2021. *Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi*. <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi>. diakses 17 November 2022

² Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

³ Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 13. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

⁴ Tajriani, D. T. 2023. *Analisis Laporan Keuangan Sebelum, Selama dan Sesudah Pandemi Covid 19 dalam menilai kinerja keuangan Industri Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia-BEI Studi kasus PT. Fast Food Indonesia TBK, Periode 2017-2022*. Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi), (6), 278-290.

asset turnover, dan earning per share, sementara debt to equity ratio, return on equity, dan net profit margin tidak menunjukkan perbedaan signifikan.⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan food and beverage, PT Sarimelati Kencana Tbk (Pizza Hut), yang terdaftar di BEI sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19. Analisis dilakukan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan nilai pasar. Studi kasus pada penelitian ini menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya, dengan fokus pada perusahaan Pizza Hut (kode emiten "PZZA"), anak usaha dari PT Sarimelati Kencana Tbk.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk (Pizza Hut) sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19. Penelitian komparatif ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan pada periode 2019 (sebelum pandemi), 2020-2022 (saat pandemi), dan 2023 (pasca pandemi) menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan meliputi rasio likuiditas (current ratio), rasio solvabilitas (debt to asset ratio dan debt to equity ratio), rasio profitabilitas (return on assets dan return on equity), rasio aktivitas (fixed assets turnover dan receivable turnover), serta rasio nilai pasar (earnings per share dan price earnings ratio).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan food and beverage PT Sarimelati Kencana Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian adalah PT Sarimelati Kencana Tbk (kode emiten "PZZA"). Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2019 hingga 2023 diambil dari website BEI (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi laporan keuangan. Analisis data dilakukan dengan menghitung rasio keuangan dari laporan tersebut dan membandingkan kinerjanya pada periode yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perkembangan Sektor Food and Beverage

Setelah pandemi covid-19, sektor makanan dan minuman mengalami transformasi yang signifikan. Perubahan gaya hidup masyarakat yang lebih cenderung untuk menghindari kerumunan dan lebih memperhatikan kesehatan telah mendorong perusahaan *food and beverage* untuk beradaptasi. Menurut Manullang et al. (2021), "Perusahaan dalam sektor ini harus melakukan penyesuaian dalam model bisnis mereka, dengan banyak restoran dan kafe beralih ke layanan pesan antar dan *takeaway* untuk tetap bersaing."⁶ Selain itu, inovasi produk juga menjadi

⁵ Ayudhia, A. P., Rinaldo, R., & Fardianan, E. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Semasa Pandemi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI (Periode 2018-2021)*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2(3), 65-75.

⁶ Menne, F. (2022). *Analisis Tren Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2015-2021*. Jurnal JIAFE: Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi

fokus utama, dengan perusahaan mulai menghadirkan produk makanan yang lebih sehat, makanan beku, dan paket makanan siap saji untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berubah. Aspek kesehatan dan keamanan juga menjadi prioritas, di mana perusahaan harus memastikan kebersihan produk dan proses produksi mereka. Adopsi *e-commerce* juga meningkat pesat, dengan banyak perusahaan memanfaatkan platform online untuk memperluas jangkauan pasar. Kolaborasi dan kemitraan antar perusahaan juga semakin umum guna meningkatkan distribusi produk dan mencapai target pasar yang lebih luas. Dengan dinamika pasar yang terus berubah, perusahaan *food and beverage* perlu terus berinovasi dan beradaptasi untuk tetap relevan dan kompetitif di era pasca pandemi.

Setelah pandemi covid-19, PT. Sarimelati Kencana Tbk, perusahaan di balik merek Pizza Hut di Indonesia, telah menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam mengelola bisnisnya. Perusahaan ini secara proaktif menyesuaikan strategi operasionalnya dengan situasi yang terus berubah, termasuk meningkatkan fokus pada layanan pengiriman makanan dan pemesanan online untuk memenuhi permintaan konsumen yang lebih besar akan kenyamanan dan keamanan dalam berbelanja makanan. Selain itu, PT. Sarimelati Kencana Tbk juga memberikan perhatian ekstra pada kebersihan dan protokol kesehatan di seluruh gerainya untuk memastikan keselamatan pelanggan dan karyawan. Dengan upaya-upaya ini, perusahaan berharap dapat tetap relevan dan kompetitif di tengah perubahan perilaku konsumen pasca pandemi.

Dengan fokus pada pelayanan pelanggan yang prima dan inovasi menu, PT. Sarimelati Kencana Tbk berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar dalam industri makanan cepat saji di Indonesia. Selain itu, perusahaan ini juga aktif dalam mengembangkan layanan pengiriman makanan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin meningkat dalam memesan makanan secara online. Dengan strategi-strategi ini, PT. Sarimelati Kencana Tbk terus berupaya untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Sebagai bagian dari strategi adaptasi pasca pandemi, PT. Sarimelati Kencana Tbk menyatakan, "Kami berkomitmen untuk terus memberikan pengalaman kuliner yang aman, nyaman, dan berkualitas bagi pelanggan kami. Melalui layanan pengiriman makanan yang handal dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, kami berupaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen di era baru ini".

Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data tersebut mencakup informasi keuangan dan kinerja perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk selama periode 2019-2023. Beberapa variabel yang termasuk dalam data tersebut antara lain adalah aktiva lancar, total aset, harga saham, dan variabel lain yang relevan dengan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka teknis analisis pada penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk. Alat ukur yang digunakan untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio nilai pasar.

Peneliti juga melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan data tambahan dari penelitian terdahulu, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan menggunakan data sekunder yang telah dipublikasikan dan data tambahan dari sumber-sumber terpercaya, peneliti dapat menganalisis kinerja perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk selama periode yang ditentukan dengan lebih komprehensif.

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau *Current Liabilities*. Berikut ini hasil perhitungan rasio likuiditas keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan current ratio

Tabel 4.1

Rasio Likuiditas PT. Sarimelati Kencana Tbk periode Tahun 2019 - 2023

Rasio Likuiditas	2019	202	202	202	202
	0	1	2	3	
<i>Current Ratio</i>	132	83	93	61	61
	%	%	%	%	%

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Dari data diatas telah diolah menunjukkan data dari rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *current ratio*. Hasil dari perhitungan *current ratio* menunjukkan penurunan hampir setiap tahunnya selama periode 2019 sampai dengan 2023. Pada tahun 2019 *current ratio* milik PT. Sarimelati Kencana Tbk menyentuh angka 132% yang menggambarkan bahwa PT. Sarimelati Kencana Tbk memiliki 132% *current asset* yang dibandingkan dengan *current liabilities* atau

kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2023 *current ratio* hanya menyentuh diangka 61% yang sangat dipengaruhi oleh penurunan *current assets* dan naiknya nilai *current liabilities*.

b) Rasio Solvabilitas

Leverage ratio atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan kata lain rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Berikut ini hasil perhitungan rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*.

Tabel 4.2

Rasio Solvabilitas PT. Sarimelati Kencana Tbk periode Tahun 2019 – 2023

Rasio Solvabilitas	20	20	20	20	20
	19	20	21	22	23
<i>Debt to Assets Ratio</i>	0.3	0.4	0.4	0.5	0.5
	6	8	4	3	4
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0.5	0.9	0.8	1.1	1.1
	7	4	0	4	8

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Pada table 4.2 menunjukkan hasil perhitungan rasio Solvabilitas yang dihitung menggunakan rasio *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*. Kedua rasio yang digunakan mengalami kenaikan dan ini tidak baik untuk perusahaan. Kenaikan rasio DAR memberikan gambaran seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap *total assets* perusahaan. Kemudian kenaikan nilai DER juga memberikan gambaran perbandingan jumlah utang perusahaan dengan modal yang dimiliki.

Debt to assets ratio pada tahun 2019 besaran perbandingan aset yang dibiayai oleh *liabilities* adalah sebesar 36% kemudian naik sebesar 12 poin menjadi 48% pada tahun 2020, penurunan terjadi pada tahun 2021 di angka 44% dan naik Kembali menjadi 53% kemudian di tahun 2023 naik kembali sebesar 1 poin dari tahun sebelumnya menjadi 54%. Jika dihitung perbandingan antara tahun 2019 dengan tahun 2023 maka PT. Sarimelati Kencana Tbk mengalami kenaikan DAR sebesar 18 poin.

Debt to equity ratio pada PT. Sarimelati Kencana Tbk juga mengalami kenaikan nilai rasio, dan hanya tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio tahun

sebelumnya. Rasio atau presentase tertinggi terjadi pada tahun 2023 yakni sebesar 118% dan yang terendah pada tahun 2019 sebesar 57%. Naiknya nilai rasio DER terjadi diakibatkan dari naiknya nilai *liabilities* sebesar 65% dari tahun 2019 ke tahun 2023.

c) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau profit dalam periode tertentu. Berikut ini adalah tabel hasil dari perhitungan rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan *return on asset*, dan *return on equity*.

Tabel 4.3

Rasio Profitabilitas PT. Sarimelati Kencana Tbk periode Tahun 2019 – 2023

Rasio Profitabilitas	2019	2020	2021	2022	2023
<i>Return On Assets</i>	9.48	-	2.2	-	-
%	4.19%	7%	0.93%	4.10%	
<i>Return On Equity</i>	14.93	-	4.0	-	-
%	8.13%	8%	2.00%	8.94%	

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Pada tabel 4.3 di atas menggunakan perhitungan rasio *return on assets* dan *return on equity* untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profit, dari hasil perhitungan table di atas dapat dikatakan secara garis besar dari 2019-2023 mengalami penurunan yang sangat drastic.

Semakin tinggi presentase *Return on Assets* atau ROA maka semakin mampu juga perusahaan mendayagunakan aset dengan baik, guna memperoleh profit yang diterima oleh PT. Sarimelati Kencana. Pada tahun 2019 diperoleh ROA sebesar 9.48%, dan terjadi penurunan presentase di tahun 2020 menjadi -4.19%. Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan sebesar 6.46 poin dengan nilai yang diterima 2.27%, di tahun 2022 terjadinya penurunan 1.34 poin dengan nilai profit yang di dapat -0.93%. Tahun 2023 terjadi penurunan kembali yang cukup signifikan sebesar 3.17 poin dengan profit yang didapat -4.10%.

Return on equity atau ROE perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk juga mengalami hal yang sama dengan *return on assets*. Semakin tinggi ROE maka semakin baik juga sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba dan value bagi para investornya. Pada tabel 4.3 perhitungan ROE di tahun 2019 diperoleh nilai sebesar 14.93%, yang dimana terjadi penurunan di tahun 2020 sebesar 23,06 poin dengan nilai yang didapat -8.13%. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan kembali

sebesar 12.21 poin dengan nilai 4.08%. Sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar 13.02 poin dengan nilai profit pada ROE -8.94% Dimana hasil tersebut merupakan laba dan value yang diterima oleh investor pada tahun 2023.

d) Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah analisis yang bertujuan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki. Berikut ini hasil dari perhitungan rasio aktivitas dengan menggunakan *receivable turnover* dan *fixed assets turnover*.

Tabel 4.4

Rasio Aktivitas PT. Sarimelati Kencana Tbk periode Tahun 2019 - 2023

Rasio Aktivitas	20	20	20	20	20
	19	20	21	22	23
<i>Receivable Turn Over</i>	1	2	1	2	3
	hari	hari	hari	hari	hari
<i>Fixed Asset Turn Over</i>	3.5	2.8	2.8	2.7	2.8
	7	2	5	8	5

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Dalam kurun waktu lima periode 2019-2023 RTO PT. Sarimelati Kencana Tbk mengalami perputaran penagihan piutang yang cukup lebih lama dari tahun 2019 yaitu pada tahun 2023 dimana RTO nya selama 3 hari, dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2021 selama 1 hari, sedangkan pada tahun 2020 dan 2022 perputaran penagihan piutangnya selama 2 hari.

Dari table 4.4 diatas untuk *fixed asset turn over* selama lima periode mengalami penurunan dan kenaikan, dari tahun 2019 sebesar 3.57 mengalami penurunan 0.75 dimana pada tahun 2020 menjadi 2.82. Kemudian di tahun 2021 mengalami kenaikan 0.03 menjadi 2.85, dan di tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 0.07

e) Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang digunakan dalam menganalisis mengenai kinerja fundamental dengan prospek bisnis yang bisa dilihat dari harga saham perusahaan. Berikut adalah hasil dari perhitungan rasio nilai pasar dengan menggunakan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*.

Tabel 4.5

Rasio Nilai Pasar PT. Sarimelati Kencana Tbk periode Tahun 2019 - 2023

Rasio Nilai Pasar	2019	2020	2021	2022	2023
<i>Earning Per share</i>	66.19	-30.95	16.54	-7.76	-31.84
<i>Price Earning Ratio</i>	17.15	-26.17	41.11	-69.57	-11.62

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Dari pemamparan table 4.5 dapat diketahui bahwa nilai EPS tertinggi atau maximum terjadi di tahun 2019 sebanyak 66.19, ini menandakan bahwa PT. Sarimelati Kencana Tbk pada tahun tersebut menghasilkan keuntungan bersih yang lebih besar di periode 2019-2023. Sedangkan nilai EPS rendah terjadi pada tahun 2020 dimana nilainya -30.95, hal ini menandakan bahwa perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan yang disebabkan tidak bisa menghasilkan keuntungan pada setiap lembar sahamnya.

Berdasarkan data table 4.5 menunjukkan PER PT. Sarimelati Kencana Tbk selama periode 2019-2023 mengalami penurunan yang sangat drastis, dimana tahun 2019 sebesar 17.15 lalu mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi -26.17, di tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup tinggi menjadi 41.11 dan terjadi penurunan kembali di tahun 2022 menjadi -69.57

Pembahasan

Analisis Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas PT. Sarimelati Kencana Tbk

Pada hasil pengujian rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *current ratio* menunjukkan nilai yang cenderung turun dalam periode 2019-2023. Pada tahun 2019 *current ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk sebesar 132%, ini dapat diartikan setiap Rp.1.- kewajiban lancar dijamin oleh 132% aset lancar. Pada tahun 2020 *current ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk sebesar 83%, ini menunjukkan setiap Rp.1.- kewajiban lancar dijamin oleh 83% aset lancar. Berdasarkan nilai *current ratio* tahun 2019 sampai tahun 2020 didapatkan informasi bahwa nilai *current ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan turun 49 point menjadi 83%.

Pada tahun 2020 *current ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk sebesar 83%, ini dapat dikatakan setiap Rp.1.- kewajiban lancar dijamin oleh 83% aset lancar. Pada tahun 2021 *current ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk sebesar 93%, ini menunjukkan setiap Rp.1.- kewajiban lancar dijamin oleh 93% aset lancar. Berdasarkan nilai *current ratio* tahun 2020 sampai tahun 2021 didapatkan informasi bahwa nilai *current ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk mengalami kenaikan dalam

membayar kewajiban jangka pendeknya sebesar 10%.

Pada tahun 2021 *current ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk sebesar 93%, ini dapat dikatakan setiap Rp.1,- kewajiban lancar dijamin oleh 93% aset lancar. Pada tahun 2022 *current ratio*. PT. Sarimelati Kencana Tbk sebesar 61%, ini menunjukkan setiap Rp.1,- kewajiban lancar dijamin oleh 61% aset lancar. Berdasarkan nilai *current ratio* tahun 2021 sampai tahun 2022 didapatkan informasi bahwa nilai *current ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan kembali dalam membayar kewajiban jangka pendeknya sebesar 32%.

Tahun 2022 *current ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk sebesar 61%, ini dapat dikatakan Rp.1,- kewajiban lancar dijamin oleh 61% aset lancar. Pada tahun 2023 *current ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk sebesar 61% ini menunjukkan setiap Rp.1,- kewajiban lancar dijamin oleh 61% aset lancar. Berdasarkan nilai *current ratio* tahun 2022 sampai tahun 2023 didapatkan informasi bahwa nilai *current ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk stabil dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki dari tahun 2022 sampai tahun 2023. Perusahaan mempunyai kemampuan yang konsisten untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimiliki. Dapat diartikan perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk likuid pada 2 periode tersebut.

Dalam periode 2019-2023 secara keseluruhan rasio likuiditas mengalami penurunan, hal ini sangat dipengaruhi dari turunnya nilai aset lancar sebesar 36% dalam kurunng waktu 2019-2023 dan sebaliknya pada periode yang sama, terjadi kenaikan kewajiban lancar sebesar 37% dari 2019 yang hanya 466 milyar menjadi 638 milyar pada tahun 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tajriani, D. T. (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas terus mengalami penurunan sepanjang tahun 2019 sampai 2022 pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk.

Analisis Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas PT. Sarimelati Kencana

Debt to asset ratio PT. Sarimelati Kencana Tbk pada tahun 2019 sebesar 36%, ini dapat dikatakan Rp.1,- aset dijamin oleh Rp.0,36% dibiayai oleh hutang. Pada tahun 2020 *debt to asset ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk sebesar 48% ini menunjukkan setiap Rp.1,- aset dijamin oleh Rp.0,48% dibiayai oleh hutang. Berdasarkan nilai *debt to asset ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk tahun 2019 sampai tahun 2020 didapatkan informasi mengalami kenaikan 12 point yang mana hal ini disebabkan dari kenaikan secara signifikan nilai utang perusahaan sebesar 41% sedangkan nilai aset juga naik tetapi hanya sebesar 6%. Pada tahun 2020 *debt to asset ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk 48%, ini dapat dikatakan Rp.1,- aset dijamin oleh Rp.0,48% dibiayai oleh hutang.

Pada tahun 2021 *debt to asset ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk sebesar 44% ini menunjukkan setiap Rp.1,- aset dijamin oleh Rp.0,44% dibiayai oleh hutang. Kemudian berdasarkan nilai *debt to asset ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk tahun 2021 sampai tahun 2022 terjadi kenaikan dari 44% menjadi 53% dan kenaikan tersebut mencerminkan adanya kenaikan pembiayaan aset terhadap utang perusahaan. Kemudian tahun 2022 dan tahun 2023 *debt to asset ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk menunjukkan nilai masing-masing 53% dan 54% atau mengalami kenaikan sebesar 1 poin. Kenaikan ini didasari dari penurunan presentase nilai utang perusahaan dari tahun sebelumnya sebesar 5% dan turunnya presentase nilai aset sebesar 6%.

Dalam periode 2019-2023 secara keseluruhan nilai *debt to assets ratio* mengalami kenaikan dari 36% menjadi 54% di tahun 2023. Kenaikan ini sangat dipengaruhi dengan kenaikan nilai utang perusahaan yang sangat signifikan sebesar 65% dan kenaikan presentase nilai aset sebesar 11%. Naiknya nilai *debt to assets ratio* juga menunjukkan bahwa PT. Sarimelati Kencana Tbk memiliki masalah terhadap nilai aset yang dibiayai oleh utang perusahaan dengan nilai tertinggi sebesar 54% tahun 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tajriani, D. T. (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan rasio solvabilitas terus mengalami penurunan sepanjang tahun 2019 sampai 2022 pada perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Debt to equity ratio tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 pada PT. Sarimelati Kencana Tbk masing dengan nilai 57%, 94%, 80%, 114%, dan 118%. *Debt to equity ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk tahun 2019 sebesar 57%, ini dapat dikatakan bahwa pendanaan operasional perusahaan yang dibiayai oleh utang mencapai 57%. Tahun 2020 naik sangat signifikan sebesar 94% lalu turun lagi menjadi 80% pada tahun 2021. Dalam periode 2019 sampai dengan 2023 nilai *debt to equity ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 118% yang mencerminkan bahwa utang perusahaan sudah melebihi atau lebih tinggi dari nilai modal perusahaan sehingga menggambarkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Naiknya nilai *debt to equity ratio* terjadi diakibatkan dari naiknya nilai utang perusahaan sebesar 65% sedangkan nilai *equity* perusahaan turun sebesar 20%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tajriani, D. T. (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan rasio solvabilitas terus mengalami penurunan sepanjang tahun 2019 sampai 2022 pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk.

Analisis Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas PT. Sarimelati Kencana

Return on assets menggambarkan seberapa besar atau seberapa mampu perusahaan dalam menunggunakan aset untuk menghasilkan laba. Pada PT. Sarimelati Kencana periode tahun 2019-

2023 terjadi fluktuatif dengan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 9% yang artinya pada tahun tersebut merupakan tahun yang paling efektif bagi PT. Sarimelati Kencana dalam menggunakan aset dalam menghasilkan laba perusahaan. Sedangkan nilai *return on assets* terendah terjadi pada tahun 2020 dan 2023 dengan nilai -4%, hal ini diakibatkan pada tahun tersebut PT. Sarimelati kencana mengalami kerugian masing-masing sebesar minus 93 milyar tahun 2020 dan minus 96 milyar pada tahun 2023. Dalam periode 2019-2023 secara keseluruhan nilai *return on aset* terjadi penurunan presentase yang dipengaruhi oleh turunnya laba perusahaan sebesar 148% dan sebaliknya terjadi kenaikan pada nilai aset sebesar 11%. Penurunan ini menunjukkan bahwa PT. Sarimelati Kencana tidak efektif dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tajriani, D. T. (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan rasio profitabilitas terus mengalami penurunan sepanjang tahun 2019 sampai 2022 pada perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Return on Equity merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dalam memanfaatkan *equity* untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham. PT. Sarimelati Kencana Tbk pada periode 2019-2023 mendapatkan hasil *return on equity* lebih baik pada tahun 2019 yaitu sebesar 14,93% dimana saat itu belum terjadinya pandemi covid-19. Kemudian pada tahun 2020 sampai pada tahun 2023 yang terus mengalami penurunan hingga tahun 2023 turun mencapai -8.94%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya hasil *income* dan ekuitas yang diperoleh dari pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan dan kerana dampak dari pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tajriani, D. T. (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan rasio *return on equity* terus mengalami penurunan semenjak terjadinya covid tahun 2020 sampai 2022 pada perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Analisis Kinerja Keuangan Rasio Aktivitas PT. Sarimelati Kencana

Receivable Turn Over dapat dikatakan semakin baik jika perusahaan dapat melakukan perputaran piutangnya secepat atau sesingkat mungkin dalam jangka waktu yang relatif. Semakin tinggi *receivable turn over* menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam utang usaha semakin kecil. Perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk pada masa sebelum terjadi covid-19 yaitu tahun 2019 rata-rata penagihan piutang dalam satu periode tergolong cepat yaitu hanya satu hari namun pada tahun 2020 dimasa covid-19 justru mengalami penurunan yaitu rata-rata penagihan piutang dalam satu periode menurun menjadi 2 hari. Pada tahun 2020 ke 2021 justru mengalami kenaikan dalam perputaran penagihan piutang dalam satu periode dimana perusahaan kembali

mengalami rata-rata penagihan piutang menjadi 1 hari. Dibandingkan pada periode sebelumnya, pada tahun 2021 ke 2022 mengalami penurunan kembali dimana perputaran penagihan piutangnya menjadi 2 hari dan di tahun berikutnya tahun 2023 dimana covid sudah berakhir perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan kembali menjadi 3 hari dalam perputaran penagihan piutangnya. Dapat dikatakan bahwa *receivable turn over* perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk pada tahun 2019 dan 2021 lebih efektif yaitu dengan perputaran piutang usaha selama 1 hari, dibandingkan dengan tahun 2023 dimana perputaran piutang usahanya mencapai 3 hari namun secara keseluruhan perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk ini masih tergolong baik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayudhia, A. P., Rinaldo, R., & Fardianan, E. (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan rasio aktivitas tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan selama pandemi Covid-19 tahun 2018 sampai 2021 pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

Fixed asset turnover PT. Sarimelati Kencana Tbk pada masa pra covid yaitu 2019 rata-rata perputaran aset terjadi sekitar 3.57 kali atau setiap Rp.1 aset tetap turut berkontribusi menciptakan Rp. 3.57 penjualan. Tetapi pada tahun 2020 sampai tahun 2023 dimasa terjadi covid dan pasca covid justru mengalami penurunan presentase perputaran aset hingga terjadi sekitar 2.85 kali untuk perputaran penjualannya dalam membiayai total asetnya. Hal ini dapat dikatakan kurang baik yang ditandai perusahaan mengalami penurunan selama terjadi covid dan pasca covid empat tahun terakhir ini, yang mana menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tajriani, D. T. (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan rasio aktivitas terus mengalami penurunan semenjak terjadinya covid tahun 2019 sampai 2022 pada perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk.⁷

Analisis Kinerja Keuangan Rasio Nilai Pasar PT. Sarimelati Kencana

Earning per share berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk dapat dilihat bahwa pada masa sebelum pandemi yaitu 2019 *return laba* tertinggi bagi pemegang saham pada periode 2019-2023 yaitu sebesar RP. 66.19 perlembar sahamnya. Pada saat masa pandemi yaitu 2020 harga saham PT. Sarimelati Kenacana Tbk

⁷ Tajriani, D. T. 2023. *Analisis Laporan Keuangan Sebelum, Selama dan Sesudah Pandemi Covid 19 dalam menilai kinerja keuangan Industri Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia-BEI Studi kasus PT. Fast Food Indonesia TBK, Periode 2017-2022*. Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi), (6), 278-290.

mengalami penurunan yang sangat drastis atau kerugian yaitu sekitar Rp.-30.95 per lembarnya. Pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan yang sangat signifikan dimana perlemabar sahamnya mengalami *return* sebesar Rp.16.54,- kenaikan ini tentunya hasil dari strategi perusahaan dalam melewati masa covid, sayangnya pada tahun 2022 hingga pada masa pasca pandemi tahun 2023 perusahaan justru mengalami penurunan yang sangat besar yaitu sebesar Rp.-7.76,- dan menurun sangat drastis di angka Rp.-31.84,- bahkan lebih rendah dari tahun dimana covid mulai. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mantiri, J. N., & Tulung, J. E. (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan rasio nilai pasar tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19 tahun 2019 sampai 2020 pada perusahaan *food and baverage* di BEI.⁸

Price earning ratio atau yang dapat diartikan sebagai alat prediksi investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham kepada perusahaan. PT. Sarimelati Kencana Tbk mengalami fluktuasi *price earning ratio* karena akan sangat dipengaruhi *earning per share* perusahaan. Jika dilihat dari data table *price earning ratio* pada tahun 2019 sebelum terjadi pandemi memiliki pertumbuhan sebesar 17,15 yang tentu saja sangat erat kaitannya juga dengan harga per saham saat itu. *Price earning ratio* yang rendah akan merangsang investor untuk membeli saham dan disisi lain jika permintaan terus naik maka harga juga pasti akan mengalami kenaikan. Oleh karena itu *price earning ratio* akan sangat fleksibel dan perusahaan yang berkinerja baik akan menghasilkan *price earning ratio* juga semakin meningkat. Pada masa pandemi covid-19 tahun 2020 sampai tahun 2022 dimana nilai *price earning ratio* mengalami penurunan yang signifikan mencapai nilai -69,57, walaupun di tahun 2021 sempat mengalami kenaikan dengan nilai 41,11. Dengan turunnya nilai *price earning ratio* menandakan pada masa pandemi harga saham perusahaan sangat murah. Pada masa pasca pandemi tahun 2023 mengalami kenaikan tetapi tetap berada di nilai -11,62. Dengan demikian jika dibandingkan masa sebelum terjadi covid-19, saat terjadi covid-19 dan pasca pandemi covid-19 nilai *price earning ratio* perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk memiliki nilai *price earning ratio* yang baik di tahun 2019 sebelum terjadi pandemi covid-19 dan penurunan yang cukup dalam terjadi pada saat pandemi berlangsung tahun 2022, tentu saja dikarenakan oleh situasi ekonomi yang juga turun akibat daya beli masyarakat yang

⁸ Mantiri, J. N., & Tulung, J. E. (2022). *Analisis komparasi kinerja keuangan perusahaan food and beverage di bursa efek indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 10(1), 907-916.

juga terus melemah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Menne, F. (2022). Dengan hasil penelitian menunjukkan rasio nilai pasar memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19 tahun 2015 sampai tahun 2020 pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk menunjukkan stabilitas pada tahun 2019 sebelum pandemi, dengan peningkatan pada rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan nilai pasar. Namun, selama pandemi (2020-2022), kinerja perusahaan mengalami penurunan secara keseluruhan, meskipun sempat ada kenaikan pada beberapa rasio pada tahun 2021 berkat inovasi promosi penjualan pizza. Sayangnya, ini tidak bertahan lama, dan pada tahun 2022 perusahaan kembali mengalami penurunan. Pasca pandemi pada tahun 2023, perusahaan masih belum mampu menstabilkan kinerjanya, terlihat dari penurunan signifikan pada rasio profitabilitas dan nilai pasar. Analisis rasio likuiditas menunjukkan kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar selama dan setelah pandemi, sementara rasio solvabilitas menunjukkan peningkatan utang yang tidak sebanding dengan modal. Rasio aktivitas menurun, menunjukkan kurangnya efektivitas dalam penggunaan aktiva, dan rasio profitabilitas serta nilai pasar menunjukkan bahwa perusahaan kurang berhasil dalam menghasilkan laba dan menarik investor selama dan pasca pandemi.

REFERENCES

- Ayudhia, A. P., Rinaldo, R., & Fardianan, E. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Semasa Pandemi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI (Periode 2018-2021)*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2(3), 65-75.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Falirat, T. S., Van Rate, P., & Maramis, J. B. 2018. *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Ukuran Perusahaan Pada Industri Farmasi di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.
- Fitri Kurniawati & Ismayantika Dyah Puspasari. 2021. *Analisis Financial Distress Pada PT. Sarimelati Kencana Tbk. Sebagai dampak Pandemi Covid-19*. Kediri: Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi.

⁹ Menne, F. (2022). *Analisis Tren Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2015-2021*. Jurnal JIAFE: Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi

- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition Cetakan 3*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. 2020 *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition Cetakan 6*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Idxchannel.com. 2021. *Data Sektor Usaha Yang Paling Terdampak Pandemi Covid-19*. <https://www.idxchannel.com/infografis/data-sektor-usaha-yangpaling-terdampak-pandemi-covid-19>.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 13*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian. 2020. *Sektor Industri Masih jadi Andalan PDB Nasional*. <https://kemenperin.go.id/artikel/21922/Sektor-Industri-Masih-Jadi-Andalan-PDB-Nasional>.
- Kementerian Perindustrian. 2021. *Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi*. <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi>. diakses 17 November 2022
- Mantiri, J. N., & Tulung, J. E. (2022). *Analisis komparasi kinerja keuangan perusahaan food and beverage di bursa efek indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 10(1), 907-916.
- Menne, F. (2022). *Analisis Tren Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2015-2021*. Jurnal JIAFE: Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi
- Prasetya, V. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia.
- Raharjaputra, H. S. 2011. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sajiyah, I. 2016. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Perusahaan Food & Beverages*. Jurnal Akademika.
- Sari Melati Kencana. 2020. *Annual Report PT. Sari Melati Kencana Tbk tahun 2019*. <https://sarimelatikencana.co.id/images/annual-report2/file-1-2.pdf>. diakses 16 Desember 2023.
- Sari Melati Kencana. 2021. *Annual Report PT. Sari Melati Kencana Tbk tahun 2020*. <https://sarimelatikencana.co.id/images/annual-report2/file-1-3.pdf>. diakses 16 Desember 2023.
- Sari, D. I. 2020. *Pengaruh Current Rasio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif*. JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudana, I. M. 2015. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, P. D. 2017. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Y. A., & Asiyah, B. N. 2020. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19*. IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.

Tajriani, D. T. 2023. *Analisis Laporan Keuangan Sebelum, Selama dan Sesudah Pandemi Covid 19 dalam menilai kinerja keuangan Industri Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia-BEI Studi kasus PT. Fast Food Indonesia TBK, Periode 2017-2022*. Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi), (6), 278-290.